

Tasawuf sosial: peran jamaah tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah dalam penanganan bencana di Tasikmalaya

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20428217&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama ini tasawuf dengan berbagai wadah tarekatnya hanya dimengerti dengan kumpulan aktivitas batiniah, sebagai proses mendekatkan diri kepada Tuhan. Padahal lebih dari itu, tasawuf sebenarnya bisa terlibat langsung dengan realitas maknawi kehidupan manusia. Ajaran tentang syari'at, tarekat dan hakikat tidak bs dipisahkan satu dengan lainnya, dan akan terlihat nyata menjadi satu kesatuan ketika ia dihadapkan dengan peristiwa alami manusia. Tarekat Qadiriyah Naqsyabandiyah yang mengajarkan empat nilai utama: kesempurnaan suluk, adab [etika], dzikir, dan murakabah yang berdiri di atas prinsip dasar Islam, Iman, dan Ihsan menuntut perwujudannya melalui kesalehan sosial, termasuk keterlibatannya dalam penanganan bencana di daerah yang terkena bencana gempa bumi. Pertanyaannya, bagaimana tarekat ini menjadikan kenyataan bencana sebagai suatu pengalaman bersama untuk mencapai kesalehan sosial sebagaimana yang diajarkan dalam tasawuf sosial? Dalam kasus peran serta penanganan gempa bumi di Cigalontong Tasikmalaya, tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah memulai internalisasi paham kesempurnaan suluk oleh para oleh para pengikutnya juga bisa mengamalkan tasawuf sosial. Nilai-nilai humanisme dalam tasawuf sosialnya akan menjadi aktual dan fungsional, terlebih bagi masyarakat yang sangat rentan dengan bencana alam ini.